

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan atau pemaparan data adalah proses menjelaskan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dalam bentuk naratif, grafik, dan tabel untuk menggambarkan dan menjelaskan hasil penelitian agar mudah dipahami.¹

Adapun paparan data dalam penelitian ini disajikan secara naratif seperti di bawah ini:

1. Paparan Data Lokasi Penelitian

a. Profil Desa Sumberjati

Setiap penamaan desa memiliki ikatan dengan latar belakang sebuah peristiwa, sehingga warganya berinisiatif untuk memberikan nama pada daerah tersebut, seperti yang terjadi pada Sumberjati ini. Hal demikian kadang berasal dari cerita turun-temurun nenek moyang dan disesuaikan dengan bukti yang ada. Oleh karena itu peneliti terlebih dulu akan menjelaskan tentang Desa Sumberjati.

Desa Sumberjati merupakan desa yang terletak di wilayah Jawa Timur tepatnya di Dusun Bungbaruh, Kecamatan Kadur, Kabupaten. Pamekasan. Latar belakang penamaan desa ini adalah karena terdapat sumber mata air yang berada di bawah pohon jati dan banyaknya pohon jati yang tumbuh di daerah tersebut sehingga terkenal dengan nama Sumberjati. Adapun jarak dari desa tersebut ke Kota Pamekasan jika menggunakan sepeda motor dapat ditempuh selama perjalanan 6 jam 14 menit, sedangkan jika menggunakan mobil, maka dapat ditempuh selama 9 jam 34 menit.

b. Mata Pencaharian Masyarakat Sumberjati

Sebagian besar masyarakat Sumberjati berprofesi sebagai petani dalam rangka menyambung hidup. Sebagian di antaranya menjadi kuli dengan cara mengambil upah kepada tetangganya, seperti memelihara sapi milik orang lain, mencabuti rumput di kebun, dan lain sebagainya. Namun ada sebagian yang berprofesi sebagai

¹Iwan Fachrozi, *Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), hlm. 169.

pegawai negeri sipil (PNS), guru honorer, dan ustadz di Madrasah Diniyah. Sebagian yang lain kadang merantau ke daerah luar Madura, misal Malaysia, Kalimantan, dan lain-lain.

Pendapatan dari mengambil upah, misal dari mencabuti rumput di kebun tetangga yang dikerjakan sekitar jam 07:00-11:30 WIS dan dijedadenganmakansiang, adalah 30 ribu. Sedangkan upah yang didapat dari memelihara sapi diperoleh ketika hewan tersebut dijual dan dibagihasil antara keduanya. Jika sapi terjual 1 juta dan mendapat 500 ribu, maka laba tersebut dibagi dua dan 250 ribu lainnya untuk pemilik dan pemelihara sapi.²

c. Profil Pondok Pesantren Miftahul Ulum Sumberjati

Untuk menuntun masyarakat agar anaknya mengenalilmu agama dan didorong oleh keinginan dari guru pengasuh pesantren, maka di Dusun Sumberjati dibangunlah sebuah pondok pesantren dengan nama Miftahul Ulum Sumberjati.³ Pondok tersebut merupakan satu-satunya pesantren yang ada dan sudah memiliki alumni yang berjumlah ratusan dari berbagai daerah.

Pondok Pesantren tersebut didirikan oleh Alm. K.H. Muhajir Malik, M. Pd. I pada 1991 di Dusun Sumberjati.⁴ Di dalamnya berasal dari beberapa daerah semisal Bangkalan, Kertagena Daya, Duko Timur, dan Sumberjati itu sendiri. Jumlah santri dari tahun ke tahun mengalami peningkatan secara perlahan. Mulai dari satu sampai sekitar sepuluh santri dari berbagai daerah berdatangan ke pesantren tersebut. Namun realitanya pondok ini didominasi oleh orang Bangkalan terutama daerah Tramok, Banda Soleh, Katol, dan Kokop.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu santri putri dari Bangkalan, ia mengatakan bahwa faktor yang mendorong dirinya tertarik untuk mondok ke pesantren tersebut adalah banyaknya pelajaran agama yang ia dapatkan. Hal ini didukung juga dengan adanya forum atau kumpulan para alumni dan santri yang berasal dari Bangkalan. Mereka mengadakan peringatan hari besar Islam, seperti Maulid Nabi Muhammad saw. dan Nuzulul Qur'an sebagai bentuk mensiarkan

²Fatmawati, Warga Dusun Sumberjati, *Wawancara*, Sumberjati, 13 April 2021 Jam 13:19.

³Maimonah, Warga Dusun Sumberjati, *Wawancara*, Sumberjati 2 Mei 2021 Jam 09:35.

⁴Masruroh, Santri Alumni, *Wawancara*, Sumberjati, 27 Maret 2021 Jam 21:55.

Islam dan menginformasikan tentang pesantren mereka, sehingga terbentuklah FIKSAS (Forum Ikatan Santri).⁵ Dari sini, masyarakat sekitar mengenal pondok pesantren tersebut dan termotivasi untuk mengirimkan anaknya belajar di sana.

Pada awalnya, lokasi pondok putri ini ditempati santri putra karena pondok untuk santri putri berada dekat dengan rumah pengasuh. Namun demikian, seiring berkembangnya perekonomian melalui lembaga swadaya masyarakat, maka dibangunlah lokasi pondok untuk santri putri.⁶Selain memiliki lembaga formal seperti RA (*Raudhatul Athfal*), MTsN (Madrasah Tsanawiyah Negeri), MA (Madrasah Aliyah, dan Madrasah Diniyah), pesantren juga mempunyai lembaga non-formal yaitu LPTQ (Lembaga Pengembangan Tahfidzil Qur'an. Lembaga tersebut dulunya dibina oleh Dr. K.H. Muhammad Darwis, M. Pd. I. dan sekarang diganti oleh adiknya yaitu Nyai Mahmudah Muzakki. Pada hari Ahad, pesantren mempunyai kegiatan pembelajaran qiraat yang dibina oleh mahasiswa IAIN MADURA yakni Rizal. Selain itu di setiap harinya santri putri melakukan kegiatannya secara tertib, mulai dari bangun pagi untuk salat tahajud, kemudian salat tahajud secara berjamaah, dan dilanjutkan dengan sekolah sesuai jenjang pendidikan masing-masing.

d. Peraturan-peraturan PP. Miftahul Ulum Sumberjati

Dibawah ini beberapa peraturan pesantren yang harus diikuti para santri yaitu:

1. Salat berjamaah lima waktu.
2. Mengikuti pendidikan Madrasah Diniyah.
3. Mengikuti semua kegiatan yang diprogramkan oleh pesantren.
4. Menjaga kebersihan lingkungan pesantren.
5. Menaati semua peraturan yang telah ditetapkan.

Dari beberapa peraturan di atas, terdapat peraturan yang menetapkan bahwa semua santri harus mengikuti kegiatan yang diprogramkan pesantren. Dalam hal ini, kegiatan salat tahajud termasuk program awal, artinya merupakan peraturan yang pertama kali ditambahkan dalam peraturan pesantren sehingga hukumnya

⁵Rima Melati, Pengurus Bidang Kesejahteraan, *Wawancara*, Sumberjati, 24 Januari 2021 Jam 09:45.

⁶Masruroh, Santri Alumni, *Wawancara*, Sumberjati, 27 Maret 2021 Jam 22:03.

menjadi wajib bagi penghuni pesantren, Ini sesuai dengan pasal 5 dalam undang-undang pesantren yang menyatakan bahwa “Jika ada peraturan baru yang melalui kesepakatan pengurus untuk mengadakan sebuah kegiatan baik yang bersifat permanen atau insidental, maka semua santri wajib mengikuti peraturan tersebut. Kecuali santri yang diperbolehkan untuk tidak mengikuti kegiatan dengan alasan yang disepakati pengurus, misal dibutuhkan oleh keluarga *dhelem*.⁷ Strategi pengurus dalam membangunkan para santri agar tepat waktu melaksanakan salat tahajud dan bangun sekitar jam 03:00 dini hari adalah membuat dan memberalakukan jadwal patrol yang bertugas mengontrol santri agar masuk kamar pada jam 21:30 WIB.

Hal yang berkait erat atau melatar belakangi kegiatan salat tahajud di kalangan santri putrid PP. Miftahul Ulum Sumbejati adalah adanya kebiasaan di masjid Nurul Hidayah yang pada jam sekitar 03:00 dini hari membangunkan warga sekitar untuk salat tahajud melalui pengeras suara. Sehingga hal ini memicu pengasuh mewajibkan para santri untuk salat tahajud dengan alasan semua warga dibangunkan untuk tahajud, tapi santri tidur, sehingga terciptalah aturan tersebut.

Selanjutnya, sekitar jam 03:00 dinihari, pengurus bangun dan mengontrol semua kamar, sementara ketua kamar mengontrol dan membangunkan anggotanya. Para santri akan antri di depan kamar mandi untuk berwudhu kemudian melaksanakan salat tahajud.

Agar pelaksanaan salat tahajud tepat waktu, mereka yang bangun lebih awal diharuskan untuk berwudhu terlebih dahulu. Kemudian, pengurus membangunkan santri lain agar segera berwudhu. Para santri diharuskan mengikuti semua kegiatan salat tahajud dengan kensekuensi akan mendapat sanksi jika tidak mengindahkannya. Hal inilah yang menjadi pendorong mereka untuk istikamah seperti penuturan Rima Melati sebagai berikut:

“Pertama mereka semangat dalam kegiatan salat tahajud dan didorong juga agar tidak kena sanksi berupa menguras kamar mandi, namun sanksi itu lama kelamaan direvisi kepada yang lebih ringan yaitu berdiri dan membayar uang”.⁸

⁷Dokumentasi Undang-undang PP. Miftahul Ulum Sumbejati, 2017.

⁸Rima Melati, Pengurus Bidang Kesejahteraan, *Wawancara*, Sumberjati, Senin, 9 Agustus 2020 Jam 22:30.

Di samping itu Maulina menambahkan ungkapan Rima bahwa salat tahajud bagi santri adalah sebagai upaya penerapan ilmu yang didapat dari pesantren dan diharapkan dapat berlanjut setelah pulang kerumah masing-masing.⁹

Pada dasarnya, jumlah rakaat salat tahajud tidak ada batasnya, namun yang lumrah paling sedikit adalah dua rakaat dan paling banyaknya adalah sebelas atau tiga belas rakaat.¹⁰ Namun, menurut Ana sebagai pengurus bidang ubudiah bahwa salat tahajud yang dilaksanakan di pesantren adalah sebanyak enam rakaat dengan tiga kali salam. Pelaksanaan salat tahajud berjamaah dengan suara imam yang dinyaringkan ini diawali dengan dua rakaat salat hajat dan diakhiri dengan salat witr.¹¹

Menurut penuturan pengurus bidang ubudiah, Anis, imam dalam salat lima waktu tahajud adalah juga imam yang memimpin salat tahajud seperti jadwal terlampir sebagai berikut:

Jadwal Imam Salat Tahajud Pengurus Putri PP. Miftahul Ulum Sumberjati

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Ahad
Ana Najmatul Laali	Inayatul Fitriana	Ily Noer Maulida	Mila Rukmana	Zahra Naizatul Jannah	Wardatul Hasanah	Putriana

Satu hal yang berbeda dalam pelaksanaan salat tahajud di pondok pesantren adalah bagi yang berhalangan (haid) juga wajib mengikuti kegiatan ini. Mereka berada di belakang santri yang salat tahajud dan hanya mengikuti kegiatan dzikir bersama. Hal ini menurut pengasuh tujuannya adalah agar santri tetap mengikuti kegiatan doa di sepertiga malam, dan menghindari kecurangan santri yang beralasan sedang haid. Kemudian, jika ada santri yang beralasan sakit, maka dicek dulu kebenarannya. Jika ia bisa masuk di sekolah formal, maka tetap dicatat

⁹Maulina Ainur Rohmah, Pengurus Bidang Bendahara 1, *Wawancara*, Sumberjati, Senin, 9 Agustus 2020 Jam 22:35.

¹⁰Imas Kurniasih, *Indahnya Tahajud: Keutamaan, Manfaat, dan Keistimewaan Salat Malam*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2008), hlm. 124.

¹¹Ana Najmatul Laali, Pengurus Bidang Ubudiah, *Wawancara*, Sumberjati, Rabu, 31 Maret 2021 Jam 10:45.

melanggar dengan anggapan bahwa ia malas untuk mengikuti salat tahajud atau berpura-pura sakit. Lalu pengasuh menambahkan tujuan tersebut adalah agar santri yang berhalangan (haid) tetap bisa beradaptasi untuk bangun malam, karena dikhawatirkan ketika santri selesai dari haidnya tidak bisa dibanguni atau beradaptasi pada kegiatan ini.¹²

Santri yang berhalangan (haid) tersebut membaca dzikir *yaa hayyu yaa qoyyuumu amitnaa 'alaa diinil Islam wal imaan* sebanyak 33 kali atau sampai adzan subuh berkumandang. Berdasarkan penuturan Nur Fitria, jumlah bacaan dzikir yang dibaca adalah sebanyak seratus kali oleh masing-masing santri. Hal ini kadang membuat sebagian santri mengantuk karena dibaca dengan suara kecil, maka pengurus mengganti jumlah dzikir yaitu sebanyak 33 kali atau sampai adzan subuh berkumandang. Serta bacaan tersebut merupakan amalan dari Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan.¹³ Pada awalnya, dzikir tersebut dibaca secara lirih dan jumlahnya ditentukan, yaitu sekitar seratus. Namun karena dirasa membuat mengantuk karena terlalu lama, maka diganti menjadi 33 kali. Sementara itu Menurut Rima Melati, bangun pagi bagi santri yang berhalangan juga dapat membantu mereka mempersiapkan diri untuk melaksanakan aktifitas, dan ada kegiatan membersihkan halaman bagi santri yang berhalangan, seperti berikut ini:

“Manfaat bagi santri yang berhalangan juga diwajibkan bangun adalah agar mereka bersiap-siap untuk beraktifitas, belajar, dan membersihkan halaman pesantren yang diatur sesuai jadwal piket”.

2. Paparan Data Fokus Penelitian

a. Pelaksanaan Salat Tahajud Santri Putri

Pada pelaksanaan salat tahajud, terdapat beberapa data yang mendukung terlaksananya kegiatan ini. Di antaranya yaitu, dilaksanakan secara berjamaah dan dengan suara dinyaringkan oleh imam. Artinya, kegiatan ini dilakukan secara bersamaan sehingga memicu keistikamahan sesuai tujuan pengasuh. Kemudian, terdapat patroli yang dilakukan pengurus untuk mengontrol agar para santri bisa bangun sekitar jam 03:00 WIB dinihari dan dilanjutkan pembacaan dzikir sampai

¹²Zakiah Darajah, Pengasuh Putri, *Wawancara*. Sumberjati, Ahad 2 Mei 2021, Pukul 23:43.

¹³Nur Fitria, Ketua Kamar Nurul Hikam, *Wawancara*. Sumberjati, Senin 29 Maret 2021 Pukul, 21: 45.

adzan subuh berkumandang, karena setelah salat tahajud yang dilaksanakan di musholla putri, maka para santri dilarang untuk tidur kembali meski mengantuk, namun jika ada yang ingin mengambil wudhu, maka izin terlebih dahulu kepada pengurus.

Kegiatan salat tahajud dilaksanakan di musholla yang berukuran 7x16, dengan panjang sekitar 6 meter dan lebar sekitar 8 meter, serta berlantai keramik¹⁴. Pada permulaan salat, para santri berbaris menjadi tiga sampai empat shaf untuk melaksanakan salat tahajud yang dipimpin imam sesuai jadwal yang ditentukan. Kemudian, imam menyaringkan bacaan yang pada kebiasaannya salat tahajud dilakukan dengan suara lirih. Setelah itu mereka salat sebanyak enam rakaat dengan tiga salam, baru dilanjutkan dengan salat witr dan membaca dzikir yang telah ditentukan. Kegiatan ini berlangsung sekitar 25 menit. Adapun surah yang dibaca tidak ditentukan, namun surah yang sering dibaca adalah surah yang pendek, seperti al-Ikhlâs, al-Falaq, an-Nas, dan al-Kafirun. Sedangkan doa yang dibaca adalah doa setelah tahajud, yaitu

اللهم انت قيوم السموات والارض وما فيهن ولك الحمد انت ملك السموات والارض وما فيهن ولك الحمد انت نور السموات والارض وما فيهن ولك الحمد انت الحق ووعدك الحق ولقاؤك حق وقولك حق والجنة حق والنار حق والنبيون حق ومحمد صلى الله عليه وسلم حق والساعة حق. اللهم اسلمت وبك امننت وعليتك توكلت واليك انبت وبك خاصمت واليك حاكمت فاغفر لي ما قدمت وما اخرت وما اسررت وما اعلنت وما انت اعلم به مني, انت المقدم وانت المؤخر لا اله الا انت ولا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم.¹⁵

Doa tersebut dibaca secara bersamaan¹⁶. Para santri tidak diperkenankan untuk tidur setelah salat tahajud karena menunggu adzan subuh, sambil membaca dzikir *yaa hayyu yaa qoyyumu amitnaa 'alaadiinil Islam wal imaan* sebanyak 33 kali atau sampai adzan subuh berkumandang.

Kegiatan ini juga diikuti oleh santri yang berhalangan (haid) mereka berada di belakang santri yang salat tahajud dan hanya mengikuti kegiatan dzikir bersama. Hal ini menurut pengasuh tujuannya adalah agar santri tetap mengikuti kegiatan doa di sepertiga malam, dan menghindari kecurangan santri yang beralasan sedang haid.

¹⁴Moh. Hisyam, Ketua Yayasan, *Wawancara*, Sumberjati, Selasa, 20 April 2021 Jam 10:40.

¹⁵Mahmudah Muzakki, *Al- A' maal al- Yaumiyah*, (Pamekasan: PP. Miftahul Ulum Putri, 2008), hlm. 30.

¹⁶Nur Siti Aisyah, Pengurus Bidang Sekretaris 1, *Wawancara*, Sumberjati, Ahad, 2 Mei 2021 Jam 18:20.

Kemudian, jika ada santri yang beralasan sakit, maka dicek dulu kebenarannya. Jika ia bisa masuk di sekolah formal, maka tetap dicatat melanggar dengan anggapan bahwa ia malas untuk mengikuti salat tahajud atau berpura-pura sakit. Lalu pengasuh menambahkan tujuan tersebut adalah agar santri yang berhalangan (haid) tetap bisa beradaptasi untuk bangun malam, karena dikhawatirkan ketika santri selesai dari haidnya tidak bisa dibanguni atau beradaptasi pada kegiatan ini.¹⁷

b. Latar Belakang diadakannya Salat Tahajud dan Sanksi bagi yang melanggar

Pondok Pesantren Miftahul Ulum Sumberjati merupakan pondok yang berada di daerah masyarakat yang mempunyai kebiasaan membangunkan warganya untuk salat tahajud yang biasanya dilakukan oleh Khairul Umam atau santri putra, maka pengasuh memiliki inisiatif untuk mewajibkan para santri salat tahajud agar mereka mengurangi tidurnya, karena menurutnya hakikat santri adalah lebih ekstra dalam beribadah berbeda dengan yang bukan santri.¹⁸ Kemudian ia menginginkan adanya keseimbangan antara ibadah fardu dan sunah, serta melatih santrinya untuk istikamah salat tahajud tanpa disuruh orang lain.

Adapun sanksi bagi yang melanggar, maka pengurus memberikan sanksi yang telah direvisi agar lebih ringan karena banyaknya santri yang melanggar. Pertama, sanksi tersebut berupa menguraskamar mandi, dan lama-kelamaan diganti kepada membayar uang dua ribu serta berdiri di depan para santri yang lain.

Klasifikasi tentang sanksi bagi santri putri yang melanggar dalam kegiatan ini dapat diperinci sebagai berikut:

1. Jika melanggar karena tertidur pada waktu kegiatan berlangsung, maka hanya berdiri di depan para santri tanpa membayar uang.
2. Jika melanggar karena terlambat, maka berdiri di depan para santri dari selesainya kegiatan sampai berakhirnya pembacaan surah yasin di masjid, dan membayar uang seribu rupiah.

¹⁸Zakiah Darajah, Pengasuh Putri, *Wawancara*, Dusun Sumberjati, Senin 29 Maret 2021 Jam 22:16.

3. Jika melanggar karena tidak mengikuti kegiatan, maka berdiri pada acara-acara yang digelar para santri pada malam Selasa atau Jumat, dan membayar uang dua ribu rupiah.¹⁹

Inisiatif pengurus dalam mencatat santri yang melanggar adalah dengan mencantumkan nama para santri, kemudian jika ada yang tidak hadir pada kegiatan salat tahajud, maka ditulis alfa dalam absennya, kemudian diumumkan pada malam *takziran* atau tindakan pondok. Hal ini diutarakan oleh Maulina bahwa santri yang tidak mengikuti kegiatan sampai selesai maka ditulis A dua kali dan membayar uang lima ribu rupiah.

Berikut bentuk absen yang dibuat pengurus dalam mencatat santri yang melanggar atau terlambat dalam pelaksanaan salat tahajud:

No	Nama	Senin	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday
1	Manghifanah Lisawati							
2	Melinda Alana Rakhmah							
3	Nurani Fitriani							
4	Muhammad Rizki							
5	Muhammad Rizki							
6	Muhammad Rizki							
7	Muhammad Rizki							
8	Muhammad Rizki							
9	Muhammad Rizki							
10	Muhammad Rizki							
11	Muhammad Rizki							
12	Muhammad Rizki							
13	Muhammad Rizki							
14	Muhammad Rizki							
15	Muhammad Rizki							
16	Muhammad Rizki							
17	Muhammad Rizki							
18	Muhammad Rizki							
19	Muhammad Rizki							
20	Muhammad Rizki							
21	Muhammad Rizki							
22	Muhammad Rizki							
23	Muhammad Rizki							
24	Muhammad Rizki							
25	Muhammad Rizki							
26	Muhammad Rizki							
27	Muhammad Rizki							
28	Muhammad Rizki							
29	Muhammad Rizki							
30	Muhammad Rizki							
31	Muhammad Rizki							
32	Muhammad Rizki							
33	Muhammad Rizki							
34	Muhammad Rizki							
35	Muhammad Rizki							
36	Muhammad Rizki							
37	Muhammad Rizki							
38	Muhammad Rizki							
39	Muhammad Rizki							
40	Muhammad Rizki							
41	Muhammad Rizki							
42	Muhammad Rizki							
43	Muhammad Rizki							
44	Muhammad Rizki							
45	Muhammad Rizki							
46	Muhammad Rizki							
47	Muhammad Rizki							
48	Muhammad Rizki							
49	Muhammad Rizki							
50	Muhammad Rizki							

Doc: Daftar absen santri putri dalam bidang salat tahajud

c. Kendala dan Manfaat Program Salat Tahajud Santri

Kendala adalah gejala atau halangan yang menyebabkan suatu tujuan tidak bisa tercapai dan butuh solusi untuk mencegahnya²⁰. Adapun kendala dalam kegiatan ini berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu pengurus, didapatkan informasi bahwa dalam kegiatan salat tahajud tersebut terdapat kendala-kendala. Beberapa di antaranya adalah susahny santri putri ketika dibangun sebab pelaksanaannya sekitar jam 03:00 WIB dini hari. Strategi yang pengurus ambil adalah dengan berwudhu terlebih dahulu kemudian mengontrol setiap kamar agar para santri

¹⁹Putriana, Pengurus Bidang Sekretaris, *Wawancara*, Sumberjati, Rabu 3 Februari 2021 Pukul 13:00.

²⁰Faiza, Kendala-kendala yang dihadapi Guru dalam memanfaatkan Media Berbasis Komputer di SD Negeri 10 Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2016, hlm. 23.

berwudhu dan melaksanakan salat tahajud.²¹ Strategi kanannya adalah dengan menerapkan sanksi.

Kemudian kendala lain dalam kegiatan ini adalah sulitnya para santri untuk dibanguni, namun pengurus tetap melaksanakan tugasnya. Kadang kala, jika ada santri yang bangun terlebih dahulu, maka ia membangunkan pengurus dan anak buahnya untuk berwudhu kemudian salat tahajud secara berjamaah di musholla. Agar kegiatan ini tepat waktu, yakni dilaksanakan sekitar jam 03:00 dinihari, maka pengurus yang bangun awal ia berwudhu terlebih dahulu kemudian mengontrol ketua dan anggota kamarnya untuk berwudhu dan salat tahajud. Sedangkan kendala yang lain adalah ketika ada acara seperti hafiah, maka pelaksanaan salat tahajud tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan. Hal ini disebabkan faktor capek, sehingga para santri sulit untuk dibanguni. Namun pengurus tetap melaksanakan tugasnya meski kadang terlambat.

Adapun manfaat menurut Mc Quail dan Sven Windahl adalah bermakna harapan atau bisa disamakan dengan makna explore (kegiatan menerima)²². Pada dasarnya, setiap ibadah memiliki manfaat bagi pelaksanaannya jika dikerjakan sesuai ajaran Islam. Adapun manfaat yang dirasakan oleh sebagian santri dengan adanya salat tahajud, menurut Nur Fitria adalah merasa lebih tenang dan khusyuk ketika salat di tengah malam, dan sebagian santri merasa bersyukur dengan adanya kegiatan tersebut meski kadang ada yang keberatan, namun mereka tetap menjalani peraturan pesantren.

B. Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Salat Tahajud

Beberapa waktu pada saat observasi, peneliti menemukan hal-hal yang menunjang dalam pelaksanaan salat tahajud. Mulai dari pembagian kepengurusan yang membidangi bidang-bidang tertentu, yaitu bidang keamanan, ubudiah, pendidikan, kesejahteraan, dan kebersihan. Adapun yang mengkoordinir kegiatan

²¹Rima Melati, Pengurus Bidang Kesejahteraan, *Wawancara*, Sumberjati, Senin 9 Agustus 2020 Pukul 22:45.

²²Muhammad Syawal, Pemanfaatan Jasa Layanan Koleksi Buku Tandon (*Reservation*) oleh Mahasiswa di UPT PerpustakaanUnsrat, *Jurnal Acta Diurna*, Vol. 5, Tahun 2016, hlm. 4.

salat tahajud adalah pengurus ubudiah. Ada kalanya tugas tersebut dikordinir oleh pengurus lain seperti yang diutarakan oleh Rima Melati sebagaiberikut:

*“Kadang ketika bel untuk salat tahajud dibunyikan, maka santri yang bangun duluan bersiap-siap untuk berwudhu dan pergi ke musholla. Namun jika tidak bangun, maka pengurus mengontrol semua kamar dan memerintahkan ketua kamar untuk membangunkan ianak buahnya”.*²³

Strategi pengurus dalam membangunkan para santri agar tepat waktu, yakni bisa bangun sekitar jam 03:00 dini hari, maka dibuatlah patroli yang bertugas mengontrol agar mereka masuk kamar pada jam 09:30 WIB. Berikut jadwal patroli yang telah diatur pengurus.

JADWAL PATROLI PENGURUS PP. MIFTAHUL ULUM SUMBERJAT

SENIN	SELAS A	RAB U	KAMIS	JUMAT	SABT U	AHA D
LINA	HAS	RIMA	AISYA H	INAYA H	ANA	VIVI
MESY A	PUTRI		RARA	MILA		

- Ketentuan: 1. Jika ada pengurus yang berhalangan (sakit/ada di *dhelem*), maka diganti oleh patroli di hari setelahnya.
 3. Pengurus yang bertugas, jikaterlambatmengikutikegiatanmakadiberi dispensasi.
 4. Piket patrol tidak boleh tidur terlebih dahulu sebelum jam 09:30 WIB, atausebelum para santrimasukkekamar masing-masing.

Berdasarkan jadwal yang diatur pengurus, dapat dijelaskan bahwa kegiatan ini dilakukan secara berjamaah, dan semua pengurus dari segala bidang ikut andil di dalamnya. Artinya meski dia bukan berada di bidang ubudiah, jika pengurus yang bersangkutan memiliki halangan maka diganti oleh pengurus lainnya.

2. Latar Belakang diwajibkannya Salat Tahajud dan Sanksi bagi yang melanggar

Kegiatan salat tahajud di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Sumberjati merupakan aturan yang diwajibkan bagi para santri putri, namun ada pembedaan bagi yang

²³Rima Melati, Pengurus Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan, *Wawancara*, Sumberjati, 9 Agustus 2020 Jam 22:00.

berhalangan. Seluruh pengurus memiliki andil dalam mengkordinir jalannya kegiatan agar tepat waktu, sehingga dibuatlah patrol yaitu menyuruh semua santri untuk istirahat di jam 10:00 WIS agar bisa bangun sekitar jam 03:00 dini hari.

Berdasarkan dalil Q.S al-Isra' ayat 79 tentang perintah tahajud dan setelah peneliti melakukan wawancara terhadap pengasuh pondok putri yakni Nyai Zakiyah, maka didapatkan informasi bahwa tujuan diwajibkannya semua santri untuk salat tahajud berdasarkan peraturan pesantren adalah keinginan beliau agar para santri memiliki moral baik dan memicu pada perubahan sikap ketika berada di masyarakat. Di samping itu juga pengasuh ingin agar para santri tidak banyak tidur dan sama-sama mengerjakan ibadah wajib dan sunah. Menurutnya salat tahajud memberikan kesadaran diri bagi santri untuk melaksanakannya tanpa disuruh, hal ini dibuktikan dengan pengakuan salah satu wali santri ketika bercerita kepadanya. Ia mengatakan bahwa dirinya bahagia dengan adanya peraturan wajib salat tahajud di pesantren sehingga hal itu bisa menjadi kebiasaan bagi anaknya ketika berada di rumah dan tanpa disuruh oleh orang lain.²⁴

Perintah salat tahajud terdapat dalam Q.S. al-Isra' ayat 79 yaitu ,

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَفْلًا لَّكَ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَنَّكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

Artinya: “Dan pada sebagian malam hari salat tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu. Mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.

Berdasarkan ayat di atas, Nyai Zakiyah menyimpulkan bahwa lafadz *fatahajjad* dipahami atau diterapkan sebagai kewajiban untuk melaksanakan salat tahajud yang dalam terjemahannya adalah “tahajudlah”. maksudnya, ia mewajibkan para santri dalam tahajud agar menuju *naafinatan lak* yakni kedudukan. Ia memahami bahwa lafaz tersebut dijadikan pegangan atau tujuannya itu supaya lebih dekat dengan yang Maha Kuasa (Allah swt). Kemudian ia menambahkan bahwa, secara ukhrawi kegiatan tersebut diharapkan dapat menambah pahala, dan secara duniawi adalah agar bisa menjadi peribadi yang tawaduk.²⁵

²⁴ZakiyahDarajah, PengasuhPondok Putri, *Wawancara*. Sumberjati, Ahad 28 Maret 2021 Jam13:38.

²⁵Zakiyah Darajah, Pengasuh Pondok Putri, *Wawancara*, Sumberjati, Rabu 21 April 2021 Jam 12:18.

Adapun tentang adanya keluhan santri terhadap kegiatan ini, Nyai Zakiyah menuturkan bahwa pada kegiatan tersebut awalnya ada yang mengeluh karena mengantuk, namun hal itu tidak tanggap, karena menurutnya hakikat santri adalah ibadahnya harus lebih ekstra dari pada yang bukan santri. Namun bagi santri yang antusias dalam kegiatan ini, mengatakan bahwa mereka ingin waktu pelaksanaannya dimajukan dengan tujuan agar lebih khusyu dalam salat malam, tapi setelah dipertimbangkan, maka hal itu tidak dipenuhi karena dikhawatirkan para santri tidur lagi. Akhirnya ia memajukan tentang pelaksanaan salat tahajud yaitu sekitar jam 03:00 WIB lebih.

Adapun temuan penelitian tentang sanksi bagi santri putri yang melanggar dalam kegiatan ini, dapat diperinci sebagai berikut:

1. Jika melanggar karena tertidur pada waktu kegiatan berlangsung, maka hanya berdiri di depan para santri tanpa membayar uang.
2. Jika melanggar karena terlambat, maka berdiri di depan para santri dari selesainya kegiatan sampai berakhirnya pembacaan surah yasin di masjid, dan membayar uang seribu rupiah.
3. Jika melanggar karena tidak mengikuti kegiatan, maka berdiri pada acara-acara yang digelar para santri pada malam selasa atau jumat, dan membayar uang dua ribu rupiah.²⁶

Dengan diberlakukannya sanksi-sanksi di atas, maka menurut Ana dapat menuai hasil bahwa para santri bisa istikamah dalam melaksanakan salat tahajud, meski kadang ada yang melanggar tiap minggunya.²⁷

3. Kendala dan Manfaat Salat Tahajud

Adapun kendala yang adadalam pelaksanaan salat tahajud adalah sulitnya para santri untuk dibanguni, namun pengurus tetap melaksanakan tugasnya. Kadang kala, jika ada santri yang bangun terlebih dahulu, maka ia membangunkan pengurus dan anak buahnya untuk berwudhu kemudian salat tahajud secara berjamaah di musholla. Agar kegiatan ini tepat waktu, yakni dilaksanakan sekitar jam 03:00 dini hari. Maka pengurus

²⁶Putriana, Pengurus Bidang Sekretaris, *Wawancara*, Sumberjati, Rabu 3 Februari 2021 Pukul 13:00.

²⁷Ana Najmatul Laali, Pengurus Bidang Ubudiah, *Wawancara*, Sumberjati, Selasa 3 Februari 2021 Pukul 10:00.

yang bangun awal ia berwudhu terlebih dahulu kemudian mengontrol ketua dan anggota kamarnya untuk berwudhu dan salat tahajud.

Sedangkan kendala yang lain adalah ketika ada acara seperti hafalah, maka pelaksanaan salat tahajud tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan. Hal ini disebabkan faktor capek sehingga para santri sulit untuk dibanguni. Namun pengurus tetap melaksanakan tugasnya meski kadang terlambat.

Adapun manfaat menurut Mc Quail dan Sven Windahl adalah bermakna harapan atau bisa disamakan dengan makna explore (kegiatan menerima)²⁸. Pada dasarnya, setiap ibadah memiliki manfaat bagi pelaksananya jika dikerjakan sesuai ajaran Islam. Adapun manfaat yang dirasakan oleh sebagian santri dengan adanya salat tahajud, menurut Nur Fitria adalah merasa lebih tenang dan khusyu ketika salat di tengah malam, dan sebagian santri merasa bersyukur dengan adanya kegiatan tersebut meski kadang ada yang keberatan, namun mereka tetap menjalani peraturan pesantren. Kemudian Ulfa Uswatun Hasanah mengatakan bahwa sebelum kegiatan ini diwajibkan, ia terbiasa bangun sekitar jam 02:30 WIB ini hari dan mengadakan adu cepat untuk bangun malam bersama saudaranya. Akhirnya dengan adanya kegiatan ini, ia merasa bersyukur dan merasakan ketenangan dengan beribadah di waktu malam (salat tahajud), karena hal ini melatih dirinya untuk istikamah meski berada di rumah.²⁹

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan Salat Tahajud

Salat tahajud yang dilaksanakan di pondok pesantren miftahul ulum sumberjati berlangsung secara berjamaah. Kegiatan tersebut dimulai pada sekitar jam 03:00 dini hari. Sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan, maka semua santri dibanguni terlebih dahulu, kemudian secara bersamaan berwudhu dan menuju musholla yang terletak di dekat rumah pengasuh.

Pelaksanaan salat tahajud berlangsung di musolla yang berukuran 7x16, dengan panjang sekitar 6 meter dan lebar sekitar 8 meter, serta berlantai keramik.³⁰

²⁸Muhammad Syawal, Pemanfaatan Jasa Layanan Koleksi Buku Tandon (*Reservation*) oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan Unsrat, *Jurnal Acta Diurna*, Vol. 5, Tahun 2016, hlm. 4.

²⁹Ulfa Uswatun Hasanah, Santri Aktif di Pesantren, *Wawancara*, Dsn. Berjateh Laok, Ahad 28 Maret 2021 Jam 14:30.

³⁰Putriana, Pengurus Bidang Sekretaris, *Wawancara*, Sumberjati, Rabu 3 Februari 2021 Pukul 13:00.

Pada permulaan salat, para santri berbaris menjadi tiga sampai empat shaf untuk melaksanakan salat tahajud yang dipimpin imam sesuai jadwal yang ditentukan. Kemudian, imam menyaringkan bacaan yang pada kebiasaannya salat tahajud dilakukan dengan suara lirih. Setelah itu mereka salat sebanyak enam rakaat dengan tiga salam, baru dilanjutkan dengan salat witir dan membaca dzikir yang telah ditentukan.

Pada dasarnya, jumlah rakaat salat tahajud tidak ada batasnya, namun yang lumrah paling sedikit adalah dua rakaat dan paling banyaknya adalah sebelas atau tiga belas rakaat³¹. Namun, menurut Ana sebagai pengurus bidang ubudiah, salat tahajud yang dilaksanakan di pesantren adalah sebanyak enam rakaat dengan tiga kali salam. Sebelum melakukan tahajud, maka diawali salat hajat dua rakaat kemudian salat tahajud, dan terakhir salat witir, serta sujud tilawah, kemudian salat tahajud tersebut dilakukan seperti salat berjamaah dengan menyaringkan suara oleh imam.³²

Kegiatan ini berlangsung sekitar 25 menit. Adapun surah yang dibaca tidak ditentukan, namun surah yang sering dibaca adalah surah yang pendek, seperti al-Ikhlâs, al-Falaq, an-Nas, dan al-Kafirun. Sedangkan doa yang dibaca adalah doa setelah tahajud, yaitu

اللهم انت قيوم السموات والارض وما فيهن ولك الحمد انت ملك السموات والارض وما فيهن ولك الحمد انت نور السموات والارض وما فيهن ولك الحمد انت الحق ووعدك الحق ولقاؤك حق وقولك حق والجنة حق والنار حق والنبيون حق ومحمد صلى الله عليه وسلم حق والساعة حق. اللهم اسلمت وبك امنت و عليك توكلت واليك انبت وبك خاصمت واليك حاكمت فاغفر لي ما قدمت وما اخرت وما اسررت وما اعلنت وما اعلم به مني, انت المقدم وانت المؤخر لا اله الا انت ولا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم.³³

Doa tersebut dibaca secara bersamaan³⁴. Para santri tidak diperkenankan untuk tidur setelah salat tahajud karena menunggu adzan subuh, sambil membaca dzikir *yaa hayyu yaa qoyyumu amitnaa 'alaa diinil Islam walimaan* sebanyak 33 kali atau sampai adzan subuh berkumandang.

Pada awal kegiatan ini diwajibkan, maka Nyai Zakiyah sebagai pengasuh pesantren menjadi imam dengan tujuan agar semua santri antusias menjalaninya. Ia

³¹ImasKurniasih, *IndahnyaTahajud: Keutamaan, Manfaat, dan Keistimewaan Salat Malam*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2008), hlm. 124.

³²Ana NajmatulLaali, PengurusBidangUbudiah, *Wawancara*, Sumberjati, Rabu 31 Maret 2021 Jam 10:45.

³³Mahmudah Muzakki, *Al- A'maal al- Yaumiyah*, (Pamekasan: PP. Miftahul Ulum Putri, 2008), hlm. 30.

³⁴Nur Siti Aisyah, Pengurus Bidang Skretaris 1, *Wawancara*, Sumberjati, Ahad, 2 Mei 2021 Jam 18:20.

mempraktikkan dan menentukan salat apa saja yang akan diwajibkan bagi para santri, dan salat yang diwajibkan adalah salat hajat, witr, dan tahajud. Kemudian ia memerintahkan pengurus agar bergantian untuk menjadi imam karena kegiatan ini dilakukan secara berjamaah, lalu dibuatlah jadwal imam.

2. Latar Belakang diadakannya Salat Tahajud dan Sanksi bagi yang melanggar

Latar Belakang Anjuran atau perintah salat tahajud terdapat dalam Q.S Al-Isra': 79 yaitu:

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَفْلًا لَّكَ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

Artinya: "Dan pada sebagian malam hari, salat tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu. Mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.

Ayat di atas mengandung pengertian bahwa salat tahajud adalah salat yang diperintah Allah swt. sebagai tambahan ibadah. Waktu yang dipilih adalah sebagian malam, sebab beribadah di waktu tersebut dipercaya akan merasakan ketenangan dan berpeluang mendapat kedudukan mulia di sisi Allah swt

Berdasarkan waktu pelaksanaan salat tahajud, Allah swt. berfirman dalam Q.S. al-Muzammil [73]: 20 berikut;

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثَيِ اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ مِنَ الدَّيْنِ مَعَكَ, وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ

Artinya: "Sesungguhnya Tuhan-mu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (salat) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam, atau sepertiganya, dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersamakamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang.

Adapun dalil Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa salat tahajud dikerjakan setelah bangun tidur sebagaimana firman Allah SWT. dalam Q.S al- Muzammil [73]: 6 yakni:

إِنَّ نَاشِئَةَ اللَّيْلِ هِيَ أَشَدُّ وَطْأً وَأَقْوَمُ قِيْلًا.

Artinya: "Sungguh bangun pada waktu malam itu lebih tepat (untuk khusyuk) dan bacaan pada waktu itu lebih bermakna".¹⁰

Berdasarkan kedua ayat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan salat tahajud di pesantren sesuai dengan anjuran Al-Qur'an, yakni dilaksanakan di sepertiga malam dan setelah bangun tidur. Kemudian pengasuh memiliki inisiatif untuk mewajibkan para santri salat tahajud yang hokum awalnya adalah sunah. Berdasarkan beberapa tujuan yaitu menciptakan keistikamahan ketika berada di rumah masing-masing. Berjalannya

peraturan tersebut didorong oleh adanya sanksi yang diterapkan bagi santri yang melanggar, sehingga tercipta kesadaran mereka untuk patuh pada peraturan pesantren.

Berdasarkan penjelasan ayat di atas, Nyai Zakiyah berkeinginan mewajibkan santrinya untuk salat tahajud, dengan harapan akan membawa pada perbaikan moral dan keseimbangan antara ibadah fardu dan sunah, serta mereka terbiasa salat tahajud tanpadisuruh orang lain ketika berada di rumah masing-masing. Setelah berpikir tentang Q.S. al-Isra' ayat 79 tersebut, maka ia memiliki keyakinan bahwa dengan salat tahajud, maka akan mendapat kedudukan mulia yaitu supaya bisa lebih dekat dengan Allah swt. dan menjadi pribadi yang lebih tawadu serta mendapat tambahan pahala. Maka kandungan ayat tersebut ia terapkan bagi para santri untuk melaksanakan salat tahajud dengan beberapa peraturan yang ditetapkan pesantren.

Kegiatan tersebut juga berangkat dari kesepakatan pengurus. Artinya Sebelum kegiatan salat tahajud diwajibkan, ada sebagian santri yang terbiasa melaksanakannya. Akhirnya ketika terjadi pergantian dan pengangkatan pengurus, maka peraturan pesantren mengalami perubahan. Pada awalnya, dalam kegiatan yang wajib dilakukan santri seperti salat berjamaah itu tidak disanksi, namun hal ini dipertegas oleh pengurus dengan cara menguras kamar mandi. Menurut pengurus sanksi tersebut dianggap enteng oleh santri yang melanggar, maka diganti kepada membayar uang. Sanksi bagi yang telat berjamaah adalah sama dengan yang melanggar dalam salat tahajud, akhirnya salat tahajud diwajibkan karena dianggap sama dengan kewajiban berjamaah dalam pesantren tersebut.³⁵Berdasarkan QS. Al-Isra' ayat 79 dijelaskan bahwa perintah salat tahajud adalah hal yang dianjurkan, sehingga memicu kewajiban bagi para santri dengan aturan yang diwajibkan pengasuh untuk melaksanakannya walaupun hukumnya adalah sunah.

Adapun sanksi bagi yang melanggar menurut penuturan Rima Melati adalah pertama menguras kamar mandi. Namun seiring bertambahnya santri yang melanggar, maka sanksi tersebut diganti dengan membayar uang serta berdiri di depan para santri. Sedangkan Klasifikasi tentang sanksi bagi santri putri yang melanggar dalam kegiatan ini adalah jika melanggar karena tertidur pada waktu kegiatan berlangsung, maka hanya

³⁵Nur Fitria, Ketua Kamar Nurul Hikam, *Wawancara*, Dsn. Sumberjati, Senin 29 Maret 2021 Pukul 22:30.

berdiri di depan para santri tanpa membayar uang. Artinya, santri yang hanya tertidur tapi tetap melaksanakan salat tahajud, maka ia tidak harus membayar uang karena bukan pelanggaran yang berat.

Kemudian jika melanggar karena terlambat, maka berdiri di depan para santri dari selesainya kegiatan sampai berakhirnya pembacaan surah yasin di masjid, dan membayar uang seribu rupiah. Hal yang menjadi tanda akan berakhirnya salat tahajud adalah ditandai dengan selesainya pembacaan surah yasin, sehingga jika ada santri yang terlambat sampai pada batas tersebut, maka sanksinya jadi lebih berat. Selanjutnya jika melanggar karena tidak mengikuti kegiatan, maka berdiri pada acara-acara yang digelar para santri pada malam Selasa atau Jumat, dan membayar uang dua ribu rupiah. Pelanggaran tersebut merupakan hal yang terberat karena dianggap sama dengan tidak mengikuti kewajiban pesantren³⁶

Dengan diberlakukannya sanksi-sanksi di atas, maka menurut Ana dapat menuai hasil bahwa para santri bisa istikamah dalam melaksanakan salat tahajud, meski kadang ada yang melanggar tiap minggunya.³⁷

3. Kendala dan Manfaat Program Salat Tahajud Santri

Adapun kendala yang ada dalam pelaksanaan salat tahajud adalah sulitnya para santri untuk dibanguni, namun pengurus tetap melaksanakan tugasnya. Kadang kala, jika ada santri yang bangun terlebih dahulu, maka ia membangunkan pengurus dan anak buahnya untuk berwudhu kemudian salat tahajud secara berjamaah di musholla.

Agar kegiatan ini tepat waktu, yakni dilaksanakan sekitar jam 03:00 dini hari. Maka pengurus yang bangun awal ia berwudhu terlebih dahulu kemudian mengontrol ketua dan anggota kamarnya untuk berwudhu dan salat tahajud.

Sedangkan kendala yang lain adalah ketika ada acara seperti hafiah, maka pelaksanaan salat tahajud tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan. Hal ini disebabkan faktor capek sehingga para santri sulit untuk dibanguni. Namun pengurus tetap melaksanakan tugasnya meski kadang terlambat.

³⁶Putriana, Pengurus Bidang Sekretaris, *Wawancara*, Sumberjati, Rabu 3 Februari 2021 Pukul 13:00.

³⁷Ana Najmatul Laali, Pengurus Bidang Ubudiah, *Wawancara*, Sumberjati, 3 Februari 2021 Pukul 13:00.

Sedangkan manfaat menurut Mc Quail dan Sven Windahl adalah bermakna harapan atau bisa disamakan dengan makna explore (kegiatan menerima)³⁸. Pada dasarnya, setiap ibadah memiliki manfaat bagi pelaksanaannya jika dikerjakan sesuai ajaran Islam. Adapun manfaat yang dirasakan oleh sebagian santri dengan adanya salat tahajud, menurut Nur Fitria adalah merasa lebih tenang dan khusyu ketika salat di tengah malam, dan sebagian santri merasa bersyukur dengan adanya kegiatan tersebut meski kadang ada yang keberatan, namun mereka tetap menjalani peraturan pesantren. Kemudian Ulfa Uswatun Hasanah mengatakan bahwa sebelum kegiatan ini diwajibkan, ia terbiasa bangun sekitar jam 02:30 WIB ini hari dan mengadakan adu cepat untuk bangun malam bersama saudaranya. Akhirnya dengan adanya kegiatan ini, ia merasa bersyukur dan merasakan ketenangan dengan beribadah di waktu malam (salat tahajud), karena hal ini melatih dirinya untuk istikamah meski berada di rumah.³⁹

³⁸Muhammad Syawal, Pemanfaatan Jasa Layanan Koleksi Buku Tandon (*Reservation*) oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan Unsrat, *Jurnal Acta Diurna*, Vol. 5, Tahun 2016, hlm. 4.

³⁹Ulfa Uswatun Hasanah, Santri Aktif di Pesantren, *Wawancara*, Dsn. Berjateh Laok, Ahad 28 Maret 2021 Jam 14:30.